

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Pernyataan	iii
Prakata	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran	xii
Intisari	xiii
Abstract	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Keaslian Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Miras Oplosan	7
2.1.1 Metanol	7
2.1.2 Parasetamol	8

2.1.3 Etanol	9
2.2 Post Mortem Interval (PMI)	9
2.3 Pembusukan	10
2.3.1 Fresh stage	11
2.3.2 Bloated stage	11
2.3.3 Active decay stage	12
2.3.4 Post decay stage	12
2.3.5 Skeletonisation	12
2.4 Lalat	13
2.4.1 <i>Chrysomya sp.</i>	13
2.4.2 <i>Calliphora sp.</i>	14
2.4.3 <i>Phormia sp.</i>	15
2.4.4 <i>Auchmeromyia sp.</i>	15
2.4.5 <i>Sarcophaga sp.</i>	16
2.4.6 <i>Stomoxys sp.</i>	17
2.5 Entomologi Forensik	17
2.6 Entomotoksikologi	18
2.6 Kerangka Teori	19
2.7 Kerangka Konsep	20
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	21
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	21

3.3 Subjek dan Sampel Penelitian	21
3.4 <i>Ethical Consideration</i>	22
3.5 Cara kerja Penelitian	22
3.6 Identifikasi Variabel	25
3.7 Definisi Operasional	25
3.8 Alat dan Bahan	26
3.9 Uji Validitas dan Reabilitas Data	27
3.10 Analisis Data	27
3.11 Kesulitan dan keterbatasan Penelitian	27
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil	29
4.1.1 Deskripsi pembusukan bangkai tikus	29
4.1.2 Genus larva	35
4.1.3 Urutan kedatangan lalat	38
4.1.4 Panjang dan berat larva	41
4.2 Pembahasan	52
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Saran	72
Daftar Pustaka	73
Lampiran	77